

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai *academic self-efficacy* peserta didik, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum gambaran *academic self-efficacy* peserta didik kelas VII SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 sebagian besar berada pada kategori sedang, baik dilihat berdasarkan gambaran umum, dimensi, maupun indikator. Artinya sebagian besar peserta didik memiliki keyakinan diri dalam kategori sedang pada setiap dimensinya yang ditampilkan pada pilihan tugas dengan tingkat kesulitan sedang, hanya mampu menguasai 40%-70% materi pelajaran pada pengerjaan tugas sekolah, serta memiliki kekuatan keyakinan yang sedang terhadap potensi akademik yang dimilikinya dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Selanjutnya, tingkat persentase ketercapaian skor *academic self-efficacy* secara umum berada pada kategori tinggi, namun tingkat pencapaian tiap dimensi dan indikatornya menunjukkan hasil yang beragam yaitu berada pada kategori sedang dan tinggi. Artinya peserta didik secara umum sudah mencapai keyakinan diri yang tinggi terhadap potensi akademiknya, akan tetapi masih terdapat beberapa indikator yang menunjukkan tingkat keyakinan diri yang belum optimal yaitu minat pada penyelesaian tugas, kemampuan memandang tingkat kesulitan tugas akademik sebagai tantangan bukan sebagai beban, kemampuan berwawasan optimis, penguasaan berbagai bidang akademik, serta sikap yang menunjukkan keyakinan diri pada proses pembelajaran.
2. Program bimbingan akademik yang disusun dengan struktur program meliputi rasional, dasar dan landasan operasional, deskripsi kebutuhan, visi misi, tujuan, komponen program, personil yang dilibatkan, mekanisme kerja antar personel, rencana operasional, pengembangan tema, pengembangan satuan layanan, waktu pelaksanaan, evaluasi. Secara keseluruhan setiap

Desi Nur Hidayati, 2013

PROGRAM BIMBINGAN AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN ACADEMIC SELF-EFFICACY PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif Ke Arah Pengembangan Program Bimbingan Akademik Bagi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimensi dan indikator *academic self-efficacy* peserta didik dijadikan landasan pengembangan program yang diberikan melalui layanan dasar bimbingan, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem, dengan materi relevan yang telah disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan peserta didik kelas VII SMP Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2012/2013.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan gambaran umum *academic self-efficacy* peserta didik berada pada kategori sedang dengan tingkat persentase ketercapaian skor *academic self-efficacy* berada pada kategori tinggi. Namun dalam setiap dimensi dan indikator yang mengukurnya terdapat tingkat perkembangan yang berbeda dan tingkat pencapaian yang masih belum optimal.

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pertimbangan dalam optimalisasi layanan bimbingan akademik di SMPN 9 Bandung. Program yang disusun merupakan program bimbingan akademik yang diindikasikan dapat meningkatkan *academic self-efficacy* peserta didik. Pemberian layanan program bimbingan akademik untuk meningkatkan *academic self-efficacy* peserta didik dimulai dengan pemahaman konselor mengenai kebutuhan peserta didik (*need assessment*).

Konselor diharapkan dapat memberikan layanan bimbingan akademik yang dilakukan melalui layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok sebagai komponen layanan dasar. Selain pada komponen layanan dasar, program bimbingan akademik dapat juga dilaksanakan melalui layanan responsif yang ditujukan bagi peserta didik dengan tingkat *academic self-efficacy* rendah, perencanaan individual dan kegiatan dukungan sistem diharapkan dapat dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan peserta didik, guru mata pelajaran, wali

kelas dan pihak yang terkait dalam mendukung keterlaksanaan program. Pelaksanaan program dilakukan secara terjadwal oleh konselor yang memahami konsep bimbingan akademik serta *academic self-efficacy*.

Evaluasi program bimbingan akademik untuk meningkatkan *academic self-efficacy* peserta didik dilakukan pada akhir pelaksanaan program dan konselor menyusun laporan kegiatan program yang telah dilakukan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yaitu:

- a. Program yang dirumuskan oleh peneliti masih bersifat hipotetik, oleh karena itu peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menguji keefektifan program bimbingan akademik untuk meningkatkan *academic self-efficacy* peserta didik.
- b. Pada penelitian *academic self-efficacy* peserta didik, peneliti hanya mengambil subjek penelitian kepada peserta didik kelas VII SMPN 9 Bandung, untuk itu peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk meneliti pada setiap kelas dan jenjang pendidikan yang berbeda, sehingga gambaran yang didapatkan cenderung lebih optimal.